

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pernyataan di atas, inilah kesimpulan penelitian penulis:

- 1) Tafsir audiovisual yang disajikan oleh Gus Kholid pada kanal YouTube NU Online menggunakan sumber tafsir berupa narasi yang valid dan kuat baik dari al-Quran maupun Hadis. Selain itu, Gus Kholid juga merujuk pada hasil ijtihad dan pemikiran para Mufassir terdahulu dalam kitab terdahulu, kaidah bahasa Arab dan ilmu yang beliau amalkan.
- 2) Penafsiran Gus Kholid terhadap ayat-ayat al-Quran menggunakan metode *maudu'i* (tematik). Dalam menafsirkan al-Quran Gus Kholid memberikannya secara berurutan berdasarkan struktur ayat al-Quran dan rangkaian surah.
- 3) Pengukuran validitas tafsir Gus Kholid dalam video yang diunggah kanal YouTube NU Online dikatakan benar karena sesuai dengan tiga teori kebenaran filsafat ilmu, yaitu teori koherensi, teori korespondensi dan teori teori pragmatis. Teori tafsir Gus Kholid bersifat sistematis dan konsisten sesuai dengan sumber tafsir, metode tafsir dan pendekatan yang berkembang hingga saat ini. Gus Kholid menyampaikan tafsirnya sesuai

fakta dan selalu berusaha menjelaskan bahwa al-Quran adalah solusi alternatif bagi persoalan-persoalan sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa khususnya yang mengambil jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir dihimbau untuk mempelajari tafsir di Instagram, Twitter, Facebook, dll. Dengan kemajuan teknologi, jejaring sosial telah banyak digunakan dalam penelitian interpretatif. Di era digital, jejaring sosial berperan sebagai perantara penyampaian tafsir al-Quran. Riset yang biasanya dilakukan di dalam ruangan dan dirasa lebih privat kini beralih ke ruang publik yang dapat diakses.
- 2) Penelitian yang berkaitan dengan epistemologi penafsiran bersifat global dan sangat mendasar. Oleh karena itu, ia masih sangat terbuka terhadap insiden dan upaya mengkritisi penelitian ini. Karena penelitian ini hanya terfokus pada penelitian epistemologis, maka masih banyak kemungkinan lain yang dapat digali dengan dari Tafsir Gus Kholid Syeirazi terhadap kanal YouTube NU Online.